



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai perencanaan aplikasi PLC OMRON CPM1A sebagai pusat operasi sistem pemompaan pada RPA I dan RPA II maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pengoperasian secara otomatis bekerja berdasarkan Flowmeter (F) yang terpasang pada masing-masing pompa dan bekerja dengan signal dari relay proteksi.
- 2) Apabila terjadi kekurangan aliran atau terjadi gangguan pada sistem pemompaan, maka dapat dengan mudah diketahui penyebabnya dengan hanya melihat indikator yang ada pada panel ruang kontrol.
- 3) Dengan pemakaian teknologi PLC untuk pengoperasian pompa pada RPA I dan RPA II, maka pemakaian kontaktor / relay dapat ditekan seminimal mungkin.

5.2 Saran

- 1) Mengingat peralatan PLC sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitarnya yang ekstrim seperti suhu yang tinggi, debu dan vibrasi maka didalam penempatannya disarankan peralatan PLC ditempatkan pada rak-rak yang rapi di tempat yang bersuhu rendah (ruangan yang dilengkapi pendingin ruangan), tertutup dan jauh dari kemungkinan bergetar.
- 2) Pada perencanaan aplikasi PLC OMRON CPM1A pada RPA I dan RPA II perlu dipasangkan indikator jam jalan pompa agar dapat mengetahui seberapa lama pompa beroperasi dan batas yang harus ditentukan dalam melakukan perbaikan dan perawatan pompa secara berkala dengan waktu yang telah ditentukan sehingga kondisi pompa selalu berada dalam keadaan yang baik.



- 3) Untuk PT PERTAMINA (Persero) RU III Plaju-Sungai Gerong ada baiknya perencanaan aplikasi PLC ini dapat di aplikasikan pada RPA I dan RPA II karena pada perencanaan ini ditambahkan sensor Flowmeter yang berfungsi untuk mendeteksi aliran atau tekanan pada pompa sehingga apabila aliran / tekanan yang dibutuhkan tidak tercapai maka akan secara otomatis bekerja dan menghidupkan pompa yang sedang stand by. Sehingga menyelesaikan masalah yang ada selama ini.
-
-